

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Depan	i
Sampul Dalam.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Penetapan Panitia Penguji Skripsi.....	iii
Surat Pernyataan Tentang Orisinalitas	iv
Ucapan Terima Kasih.....	v
<i>Abstract</i>	vii
Abstrak	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Singkatan.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Teoritis	6
1.4.2. Manfaat Praktis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Maloklusi	7
2.1.1. Etiologi Maloklusi.....	7
2.1.2. Klasifikasi Maloklusi Menurut Angle.....	8
2.1.2.1. Oklusi Normal.....	8
2.1.2.2. Klas I Angle (<i>Neutroclusion</i>).....	9
2.1.2.2.1. Modifikasi Dewey	9
2.1.2.3. Klas II Angle (<i>Distocclusion</i>).....	11
2.1.2.4. Klas III Angle (<i>Mesioclusion</i>)	12
2.2. Perawatan Ortodonti	14
2.2.1. Perawatan dengan ekstraksi	15
2.2.2. Perawatan tanpa ekstraksi	20
2.3. Indeks Maloklusi.....	22
2.3.1. ABO <i>Discrepancy Index</i> (ABO DI).....	23

2.3.1.1. <i>Occlusion</i>	24
2.3.1.2. <i>Overjet</i>	25
2.3.1.3. <i>Overbite</i>	26
2.3.1.4. <i>Anterior open bite</i>	26
2.3.1.5. <i>Lateral open bite</i>	27
2.3.1.6. <i>Crowding</i>	27
2.3.1.7. <i>Occlusion relationship</i>	28
2.3.1.8. <i>Lingual posterior crossbite</i>	28
2.3.1.9. <i>Buccal posterior crossbite</i>	29
2.3.1.10. <i>Cephalometrics</i>	29
2.3.1.11. <i>Kategori lainnya</i>	30
2.3.2. <i>ABO Objective Grading System (ABO OGS)</i>	31
2.3.2.1. <i>Alignment</i>	32
2.3.2.2. <i>Marginal ridge height</i>	33
2.3.2.3. <i>Buccolingual inclination</i>	34
2.3.2.4. <i>Occlusal relationship</i>	36
2.3.2.5. <i>Occlusal contact</i>	39
2.3.2.6. <i>Overjet</i>	40
2.3.2.7. <i>Interproximal contact</i>	42
2.3.2.8. <i>Root angulation</i>	43
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL	45
3.1. Kerangka Konseptual.....	45
3.2. Keterangan Kerangka Konsep	46
BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN	48
4.1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	48
4.1.1. Desain Penelitian.....	48
4.1.2. Partisipan.....	48
4.1.3. Pengukuran.....	48
4.1.4. <i>Outcome</i>	49
4.2. Sumber Informasi.....	49
4.3. <i>Search Strategy</i>	49
4.4. <i>Study Selection</i>	49
4.5. <i>Data Extraction</i>	50
4.6. Alur Penelitian	50
BAB 5 HASIL PENELITIAN	51
BAB 6 PEMBAHASAN	59
BAB 7 PENUTUP	69
7.1. Kesimpulan	69
7.2. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Oklusi Normal	8
Gambar 2.2 Neutroklusi	9
Gambar 2.3 <i>Crowding</i> anterior	9
Gambar 2.4 Proklinasi anterior	10
Gambar 2.5 <i>Crossbite</i> anterior	10
Gambar 2.6 <i>Crossbite</i> posterior	10
Gambar 2.7 Molar pertama permanen mengalami <i>drifting</i> ke arah mesial	10
Gambar 2.8 Distoklusi	11
Gambar 2.9 Maloklusi klas II divisi 1	11
Gambar 2.10 Maloklusi klas II divisi 2	12
Gambar 2.11 Mesioklusi	12
Gambar 2.12 Maloklusi <i>true</i> klas III	13
Gambar 2.13 Maloklusi klas III sub divisi	13
Gambar 2.14 <i>Occlusion</i>	25
Gambar 2.15 <i>Overjet</i>	25
Gambar 2.16 <i>Overbite</i>	26
Gambar 2.17 <i>Anterior open bite</i>	26
Gambar 2.18 <i>Lateral open bite</i>	27
Gambar 2.19 <i>Crowding</i>	27
Gambar 2.20 <i>Occlusion relationship</i>	28
Gambar 2.21 <i>Lingual posterior crossbite</i>	29
Gambar 2.22 <i>Buccal posterior crossbite</i>	29
Gambar 2.23 Nilai-nilai pada sefalometri	30
Gambar 2.24 Tambahan lain, kiri <i>congenital absence</i> ; kanan <i>ectopic eruption</i> .	31
Gambar 2.25 Panduan dalam <i>alignment</i>	32

Gambar 2.26 Cara Pengukuran keselarasan (<i>alignment</i>).....	33
Gambar 2.27 <i>Marginal ridge height</i> , pada gigi posterior 0,50mm.....	33
Gambar 2.28 A (kiri) 1 poin dikurangi untuk kontak proksimal. B (kanan). 2 poin dikurangi untuk kontak proksimal.....	34
Gambar 2.29 <i>Buccolingual inclination</i> , <i>cusplingual</i> harus berada dalam jarak 1 mm dari permukaan <i>straight edge</i>	35
Gambar 2.30 <i>Cusp</i> bukal berada dalam jarak 1 mm dari <i>straight edge</i>	35
Gambar 2.31 Atas. poin dikurangi 1 jika jarak antar <i>cusplingual</i> dan bukal dengan <i>straight edge</i> kurang dari 2mm; Bawah. Poin dikurangi 2 jika jarak antara <i>cusplingual</i> atau bukal lebih dari 2mm.....	36
Gambar 2.32 <i>Occlusal relationship</i> pada kelas I Angle.....	37
Gambar 2.33 Cara pengukuran <i>occlusal relationship</i>	37
Gambar 2.34 <i>Occlusal Relationship</i> pada kelas II Angle.....	38
Gambar 2.35 <i>Occlusal relationship</i> pada kelas III Angle	39
Gambar 2.36 <i>Occlusal contact</i> , dilihat <i>interrcusption</i> dari gigi geligi posterior39	
Gambar 2.37 <i>Occlusal contact</i> ; 1 poin untuk 1mm, 2 poin untuk 2 mm	40
Gambar 2.38 Cara Pengukuran <i>overjet</i>	41
Gambar 2.39 Kiri, Pengurangan 1 poin jika penyimpangan kurang dari 1 mm. Kanan, 2 poin jika pengurangan lebih dari 1 mm	41
Gambar 2.40 Kiri, 1 poin berkurang jika gigi <i>caninus</i> bawah berjarak 1mm dengan gigi <i>caninus</i> atas. Kanan, 2 poin jika berjarak lebih dari 1mm	42
Gambar 2.41 Kontak interproksimal pada bagian mesial dan distal gigi.....	42
Gambar 2.42 Jika ada celah 1mm maka 1 poin dikurangi (kiri). jika celah antara interproksimal lebih dari 1 mm, pengurangan 2 poin (kanan)	43
Gambar 2.43 Foto panoramik untuk melihat angulasi akar gigi rahang atas dan gigi rahang bawah.....	44
Gambar 2.44 1 poin jika ada jarak kurang 1-2 mm, 2 poin jika berjarak lebih dari 2 mm	44

DAFTAR SINGKATAN

ABO	: <i>American Board of Orthodontics</i>
ABO DI	: <i>American Board of Orthodontics Discrepancy Index</i>
ABO OGS	: <i>American Board of Orthodontics Objective Grading System</i>
CCA	: <i>Comprehensive Clinical Assessment</i>
DAI	: <i>Dental Aesthetic Index</i>
ICON	: <i>Index of Complexity, Outcome, and Need</i>
IOTN	: <i>Index of Treatment Need</i>
PAR	: <i>Peer Assessment Rating</i>
TCI	: <i>Treatment Complexity Index</i>